

**KOMUNIKASI POLITIK AFRIZAL SINTONG-H. SULAIMAN  
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN  
ROKAN HILIR TAHUN 2020**

**Oleh : M. Safii**

Email: muhammadsyafii707@gmail.com

**Pembimbing: Dr. Belli Nasution, S.IP, MA**

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**Abstrak**

Kehadiran pasangan dengan jargon AMAN merupakan daya tarik sendiri dari pada pasangan lain. Hal ini, Afrizal Sintong-H. Sulaiman adalah pasangan muda energik dari pasangan lain, dan pastinya semangat muda energiknya membangun Rokan Hilir yang lebih maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi politik dan penggunaan media kampanye pasangan Afrizal Sintong-H. Sulaiman pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menyatakan bahwa komunikatornya yaitu Bupati dan Wakil Bupati, Tim Sukses Masyarakat (orang tua) dan Masyarakat (milenial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman pada pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020; menggunakan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Adapun media yang digunakan, Media Tatap muka, Media Sosial, Media Luar dan Media Format Kecil.

**Kata Kunci: Komunikasi Politik, Gaya Komunikasi, Media Kampanye.**

# **KOMUNIKASI POLITIK AFRIZAL SINTONG-H. SULAIMAN PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN 2020**

**Oleh : M. Safii**

Email: muhammadsyafii707@gmail.com

**Pembimbing: Dr. Belli Nasution, S.IP, MA**

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## ***Abstract***

The presence of a partner with the AMAN jargon is an attraction in itself compared to other couples. This is Afrizal Sintong-H. Sulaiman is an energetic young couple from another couple, and it is certain that his energetic young spirit builds a more advanced Rokan Hilir. This study aims to determine political communication and use of media campaigns by Afrizal Sintong-H. Sulaiman in the 2020 election for the Regional Head of Rokan Hilir Regency. This research is a descriptive qualitative research using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman models. The results of the study stated that the communicators were the Regent and Deputy Regent, the Community Success Team (parents) and the Community (millennials). The results of this study indicate that the political communication of Afrizal Sintong-H. Sulaiman in the 2020 election for the Regional Head of Rokan Hilir Regency; Use verbal and nonverbal communication. The media used are face-to-face media, social media, external media and small format media.

***Keywords: Political Communication, Communication Style, Media Campaign***

## PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah yang ditetapkan secara langsung yang dipilih oleh masyarakat maka calon kepala daerah harus mampu mensinergikan semua kemampuan yang ada untuk memenangkan pemilihan. Kepintaran dalam berkomunikasi merupakan tuntutan bagi calon kepala daerah untuk dapat memberikan informasi tentang dirinya, serta mampu membujuk dan meyakinkan pemilih untuk memilih dirinya menjadi pemimpin.

Pemilihan kepala daerah (pilkada) Rokan Hilir tahun 2020 memunculkan empat pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Rokan Hilir. Tiap pasangan calon memiliki sebuah tim pendukung yang bertugas untuk mencari pendukung setiap paslon dalam pemilihan. Strategi yang digunakan berbeda-beda dari tiap-tiap pendukung. Tim pendukung ini umumnya disebut sebagai tim sukses atau tim pemenangan yang memiliki sejumlah anggota yang bertugas baik di lapangan, maupun di posko tim pemenangan

Secara sederhana komunikasi politik merupakan proses komunikasi yang pesan-pesan didalamnya tertuang pesan politik yang berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan dan kebijakan pemerintah. Secara etimologis komunikasi politik berasal dari dua kata, yakni "komunikasi" dan "politik". Dalam sistem politik, komunikasi berfungsi menjembatani antara situasi kehidupan politik yang ada pada suprastuktur politik dengan infrastruktur politik.

Gaya komunikasi ini merupakan kekuatan kohesif bersama yang memiliki sejarah yang panjang, lamban berubah dan berfungsi untuk menyatukan kelompok, gemar berdiam diri, tidak suka berterus terang, dan terkesan misterius. Menekankan isyarat konstektual, suatu pertanyaan atau jawaban harus dimaknai sesuai konteksnya. Mengharapkan orang

lain memahami suasana hati yang tak terucapkan. Gaya Komunikasi politik Bapak Afrizal Sintong-H. Sulaiman sebagai Kepala Daerah yang telah sukses dipilih oleh masyarakat dengan suara yang signifikan dan membawa situasi politik yang damai, aman dan tenang bisa dikategorikan menggunakan gaya Komunikasi politik verbal dan komunikasi non verbal dalam konteks gaya komunikasi yang dalam menyampaikan suatu pesan langsung kepada masyarakat dan juga menggunakan Bahasa Tubuh. Meliputi kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh. Gerakan tubuh biasanya digunakan untuk menggantikan suatu kata atau frase.

Afrizal Sintong-H. Sulaiman merupakan salah satu tokoh yang menjadi fenomena baru dalam dunia politik di Rokan Hilir. Dimana kehadirannya dalam panggung politik pencalonan Kepala Daerah, boleh dikatakan tidak terlalu diperhitungkan oleh lawan politiknya dalam pencalonan kepala daerah. Hal ini dikarenakan minimnya panggung politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman. Selain itu kehadiran Afrizal Sintong-H. Sulaiman dibursa pencalonan Kepala Daerah memberi warna baru bagi masyarakat Rokan Hilir. Hal ini disebabkan, tokoh Afrizal Sintong-H. Sulaiman yang memilih jalur politik yang baru (Partai Berkarya) yang mayoritas belum memperoleh kursi di DPR RI.

Dinamika kepemimpinan di Rokan Hilir cenderung berasal dari tokoh atau kader dari partai besar. Pada pilkada pertama setelah Rokan Hilir mekar dari Bengkalis menjadi Kabupaten sendiri dimenangkan oleh Anas Maamun, dari partai (Golkar dan PDI), pada pilkada ke dua Anas Maamun kembali maju berpasangan dengan Suyatno dari partai (Golkar dan PDI). Baru pilkada ke tiga ini, Afrizal Sintong tokoh dari partai kecil (Nasdem, PKB dan Berkarya), memenangkan pilkada Rokan Hilir. Dinamika kepemimpinan Rokan Hilir

seketika berubah atau tidak dapat lagi di prediksi berdasarkan partai mayoritas.

Hasil akhir dari Pilkada Rokan Hilir tahun 2020. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Rokan Hilir menetapkan pasangan Afrizal Sintong-H. Sulaiman sebagai Bupati dan Wakil Bupati Rohil terpilih dalam Pilkada serentak tahun 2020.

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk non-verbal (non kata-kata), tanpa harus memastikan terlebih dahulu bahwa kedua belah pihak punya sistem simbol yang sama. Adapun Gaya Komunikasi Politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman, sebagai berikut: a.

Komunikasi Verbal mencakup aspek-aspek berupa: Vocabulary (perbendaharaan kata-kata), Rasing (kecepatan), -Intonasi suara, Humor, Singkat dan jelas dan Timing (waktu yang tepat). b. Komunikasi Nonverbal mencakup aspek-aspek berupa: Komunikasi objek, Sentuhan, Kronemik, Bahasa tubuh, Proxemik, Vokalik, Lingkungan dan Variasi budaya. (Afib,2011:47-49).

Media dalam Kampanye Politik Media dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yakni melalui media massa (surat kabar, majalah, televisi, radio, media sosial, dan internet), media luar ruang seperti spanduk, baliho, reklame, iklan bus, bendera, umbul-umbul dan iklan pohon. Serta media format kecil seperti buletin, selebaran, browsur, poster, kalender, stiker, dasi, payung, kantong jinjingan, topi, dan sebagainya. (Cangara, 2011 304-306).

Hal ini penulis menggunakan penelitian mengenai Media Kampanye Politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman

sebagai berikut: Media tatap muka/ Media komunikasi, Media sosial, Media luar dan Media format kecil.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Suparlan (dalam Patilima, 2005:3) “penelitian kualitatif sering juga dinamakan pendekatan yang humanistik karena didalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari masyarakat yang teliti berkenaan dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang harus dikumpulkan”.

Penelitian Lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Kubu, Bagansiapiapi, Kabupaten Rokan Hilir. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan Penulis tinggal di Kecamatan Kubu, dan tidak jauh dari Kota Bagansiapiapi. Mempermudah juga penulis untuk melakukan penelitian. Proses pengumpulan data, pengolahan, dan tahap penyuntingan pada penelitian ini direncanakan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan April 2023.

Subjek Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan kecenderungan peneliti untuk memilih informan yang dianggap mengetahui informasi masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap informan dalam penelitian ini adalah: Bupati Afrizal Sintong dan Wakil Bupati H. Sulaiman, 2 (dua) orang masyarakat: Orang tua dan Milenial dan 1 (satu) orang tim sukses pemenangan Afrizal Sintong-H. Sulaiman.

Objek penelitian menurut Arikunto (2010: 29) merupakan variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dan problematika penelitian. Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Komunikasi Politik

Afrizal Sintong-H. Sulaiman pada Pemilihan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan Miles dan Heberman (dalam Pattilima, 2005: 100) yakni pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan terakhir verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Komunikasi Politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.**

Afrizal Sintong-H. Sulaiman dikenal sebagai pemimpin yang low profile. Amanah, dan sederhana. Selain itu, usianya yang masih muda dan telah menjabat sebagai Bupati menjadi Afrizal Sintong-H. Sulaiman sebagai seorang pemimpin muda yang energik dan keratif. Komunikasi politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman dapat dilihat dan komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukannya, pada saat kampanye yang dilakukannya pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020.

Hasil dari penelitian mengenai gaya komunikasi politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman selama melakukan kampanye pemilihan kepala daerah Kabupaten Rokan Hilir.

### **Gaya Komunikasi Politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020**

Gaya Komunikasi Politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman bisa dilihat dari komunikasi verbalnya dan juga komunikasi nonverbal sewaktu kampanye. Adapun Komunikasi yang dilakukan adalah intonasi suara yang mana komunikasi yang santai, tegas dan jelas.

Komunikasi Verbal. Komunikasi Afrizal Sintong-H. Sulaiman meliputi Vocabulary, kecepatan, infonasi suara, humor, singkat dan jelas, dan waktu Afrizal Sintong-H. Sulaiman dikenal sebagai sosok yang tegas dan cenderung arogansi dalam menegakkan peraturan.

Pada saat sedang menyampaikan pidato saat kampanye ataupun pada kesempatan yang lain, sebelum menyampaikan pesannya Afrizal Sintong-H. Sulaiman memperhatikan siapa yang akan menjadi komunikasinya. Seperti pada saat melakukan di salah satu Kecamatan di Rokan Hilir yaitu di Kecamatan Kubu di salah satu Desa Sungai Kubu dengan mayoritas penduduk bersuku melayu, Afrizal Sintong-H. Sulaiman berpidato dengan menggunakan bahasa yang sederhana dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami atau dimengerti baik oleh masyarakat. Afrizal Sintong-H. Sulaiman juga menyelipkan kata-kata menggunakan bahasa melayu. Bupati Afrizal sintong sendiri berasal dari suku melayu sedangkan Wakil Bupati H. Sulaiman berasal dari suku jawa.

Afrizal Sintong-H. Sulaiman saat terjun langsung kemasyarakat untuk melaukakan partisipasi kampanye politiknya. Hal ini komunikasi yang selalu digunakan mereka saat kampanye disuatu kecamatan salah satunya di kecamatan Kubu, yaitu menggunakan komunikasi intonasi suara. Yang mana gaya komunikasi mereka itu santai dan tegas. Hal ini agar masyarakat mengerti apa yang diucapkan mereka saat berkampanye disuatu tempat.

Sebagai pemimpin yang muda energik tentulah Afrizal Sintong-H. Sulaiman memiliki cara yang jitu untuk merangkul para pendukungnya. Beliau memahami dengan baik bagaimana cara menyampaikan pesan politiknya kepada kaum milenial agar dapat membantu selama kampanye politiknya. Afrizal Sintong-H. Sulaiman memiliki tempat dihati masyarakat Rokan Hilir.

Non Verbal. Komunikasi politik yang digunakan selain verbal juga menggunakan, komunikasi nonverbal yaitu berupa bahasa tubuh, sentuhan, artifak, kronemik, bahasa tubuh, kronemik, lingkungan, proxemik, vokalik.

Artifak. Seseorang yang sering dinilai dari onamen-onamen yang dilihat bentuk streatip. Sebagai seorang pemimpin Afrizal Sintong-H. Sulaiman tentulah memperhatikan apa yang digunakannya saat akan berhadapan masyarakatnya. Dalm beberapa kesempatan Afrizal Sintong-H. Sulaiman lebih sering terlihat menggunakan kemeja kotak-kotak saat berinteraksi dengan masyarakat.

Haptik. Perilaku menyentuh yang mengirimkan makna selama berinteraksi sentuhan disini dimaksudnya dengan bersalaman, bergenggam tangan, dan lain-lain masing-masing dari bentuk sentuhan ini menyampaikan pesan tentang dan tujuan perasaan dari penyentuh.

Afrizal Sintong-H. Sulaiman merupakan sosok pemimpin yang cinta kepada rakyatnya, hal tersebut tidak hanya disampaikan secara verbal seperti yang terlihat dalam wawancara di atas namun juga dilakukan dengan tindakan langsung Saat sedang bersama dengan masyarakat Afrizal Sintong-H. Sulaiman sering terlihat merangkul masyarakat yang ditunjukkannya sebagai bukti cintanya kepada masyarakat.

Proxemik atau bahasa ruang, Yaitu jarak yang digunakan ketika berkomunikasi dengan orang lain termasuk tempat posisi dan lokasi berada. Dalam melakukan interaksi dengan masyarakat, Afrizal Sintong-H. Sulaiman cenderung tidak memiliki batasan, hal ini ditunjukkan Afrizal Sintong-H. Sulaiman yang mau terjun langsung ke desa-desa dan ikut turun tangan dalam mengatasi permasalahan masyarakat tanpa memikirkan bahwa beliau memiliki bawahan yang sebenarnya bisa untuk mewakilinya bertemu dengan masyarakat.

vokalik, Merupakan unsur nonverbal dalam suatu ucapan yaitu cara bicara. Merupakan unsur nonverbal dalam suatu ucapan yaitu cara bicara. Cara bicara Afrizal Sintong-H. Sulaiman cenderung lebih santai namun tegas.

Afrizal Sintong-H. Sulaiman dikenal oleh masyarakat sebagai sosok pemimpin yang low profile, amanah dan sederhana namun arogansi dalam menegakkan peraturan. Beliau tidak sungkan untuk terjun langsung ke daerah-daerah terpencil untuk meninjau perkembang Kabupaten Rokan Hilir sekaligus menerima aspirasi dari masyarakat.

Dapat disampaikan bahwa gaya komunikasi politik Afrizal Sintong-H. Sulaiman baik secara verbal maupun nonverbal membuat masyarakat sangat yakin kepada pasangan ini sebagai Bupati Rokan Hilir Tahun 2020-2025.

Kominikasi yang dibangun oleh Afrizal Sintong-H. Sulaiman mendapat simpati dari masyarakat Rokan Hilir dan membuahkan hasil dengan terpilih Afrizal Sintong-H. Sulaiman sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020-2025.

### **Penggunaan Media Kampanye Afrizal Sintong-H. Sulaiman pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020**

Pada sistem politik, media komunikasi mendapat tempat yang cukup penting media komunikasi menjadi pusat perhatian penguasa sebagai alat mendapatkan legitimasi rakyat di dalam melakukan kebijakan dan sekaligus memperkuat kedudukan penguasa melalui pesan-pesan komunikasi yang telah diintepretasikan kedalam simbol-simbol kekuasaan media dengan karakteristik yang dimilikinya mampu menjangkau khalayak dalam jumlah yang banyak, setempak, cepat, dan mampu menghasilkan efek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Di dalam komunikasi politik yang dilakukan, penggunaan media sangat

mendukung dalam menarik perhatian masyarakat pesan akan dapat tersampaikan apabila media yang digunakan tepat. Penggunaan media yang dipilih oleh Afrizal Sintong-H. Sulaiman yakni media tatap muka, media sosial, media luar ruang dan media format kecil.

Media komunikasi tatap muka/ saluran komunikasi personal, baik yang bersifat langsung perorangan atau kelompok, lebih persuasif dibandingkan media sangat efektif Namun dengan demikian penggunaan saluran ini mempunyai kekurangan yakni, daya jangkau dan kecepatan penyampaian pesanya terbatas. Pemilihan media tatap muka dikarenakan komunikasi ini lebih efektif dalam membujuk dan menyakinkan masyarakat. Melalui media tatap muka ini Afrizal Sintong-H. Sulaiman dapat melihat langsung umpan balik yang diberikan oleh masyarakat.

Media Sosial Afrizal Sintong-H. Sulaiman sebagai salah satu saluran komunikasi politiknya. Media sosial yang digunakan ialah facebook. Media sosial dinilai lebih ekonomis dan bisa meningkatkan popularitas. Media sosial juga memuat mengenai info Afrizal Sintong-H. Sulaiman, menupdate kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Masyarakat pun bisa berinteraksi langsung melalui media ini sehingga bisa terjadinya kedekatan antara calon dan pemilih. Dan bisa mempengaruhi pemilih dengan lebih mudah.

Media Luar Ruang yang digunakan yaitu Baliho, merupakan media kampanye yang mempunyai unsur meninformasikan terkait pasangan calon Bupati kepada masyarakat luas. Di dalam baliho juga disertakan tagline agar menarik perhatian dari masyarakat, seperti halnya Afrizal Sintong-H. Sulaiman yang menggunakan tagline “ AMAN dekat dengan masyarakat ,” didampingi oleh foto pasangan calon bupati dan wakil bupati ini. Selain baliho, Afrizal Sintong-H. Sulaiman juga menggunakan spanduk dan umbul-umbul yang masing-masing juga memuat hal

yang sama seperti yang terdapat pada baliho.

Media Format Kecil juga dimanfaatkan oleh Afrizal Sintong-H. Sulaiman sebagai saluran komunikasi politiknya. Media format kecil yang digunakan ialah poster, kalender, pada saat kampanye, penggunaan media format kecil ini juga diatur oleh KPU. Media format kecil dipilih untuk memudahkan masyarakat dalam mengingat pasangan calon, dan disebarluaskan ke suatu tempat dan untuk menjangkau seluruh masyarakat Kabupaten Rokan Hilir.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Komunikasi Verbal yang digunakan Afrizal Sintong-H. Sulaiman ini salah satunya menggunakan intonasi suara, pada saat kampanye dan juga ciri khas pasangan AMAN ini selalu memperhatikan gaya bahasa saat melakukan kampanye kemasyarakat menggunakan komunikasi yang santai dan tegas. Sedangkan Komunikasi Nonverbal Afrizal Sintong-H. Sulaiman salah satunya menggunakan bahasa tubuh yaitu menggerakkan salam 4 jari tangan yang mana artinya salam no urut 4 pasangan AMAN.

Penggunaan media kampanye Afrizal Sintong-H. Sulaiman salah satunya menggunakan media format kecil yaitu tertulis memberi jaminan kesejahteraan yang layak bagi masyarakat yang kurang mampu dengan ditandai setiap masyarakat yang kurang mampu memiliki kartu jaminan kesejahteraan yang ditawarkan sewaktu kampanye.

Sehingga penulis bisa memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Praktisi politik pola-pola komunikasi politik yang dilakukan oleh Afrizal Sintong-H. Sulaiman dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam melakukan kampanye politik. Selain itu,

hal yang serupa juga dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo sewaktu melakukan komunikasi politik saat kampanye Pilpres 2014 dan 2019. Dengan demikian sudah menjadi perhatian khusus bagi praktisi politik untuk memperhatikan pola-pola komunikasi politik yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Selanjutnya, bagi Akademisi penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi yang berkaitan dengan topik Komunikasi Politik dalam proses kampanye.

Bagi khalayak ramai penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam memperoleh kesuksesan calon pemilihan Kepala Daerah yang akan berkompetisi pada periode selanjutnya.

## REFERENSI

- Afib, Rizal. Gaya Komunikasi Politik Pimpinan Dprd Provinsi Jawa Tengah Pada Saat Reses Tahun 2010. Master thesis, Master Program in Communication Science, Universitas Diponegoro.
- Almond, Gabriel A. dan verba. 1990. Budaya politik, Tingkah laku politik dan Demokrasi di lima Negara. Bina Aksa Jakarta.
- A. Muri, Yusuf. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Anwar. 2003. Komunikasi Politik. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Cangara, Hafied. 2009. Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Creswell, J. 2009. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Firmanzah. 2008. Marketing Politik Antar Pemahaman dan Realitas. Jakarta: Yayasan Obor.
- Gun Gun Heryanto, Shulhan Rumar. 2013. Komunikasi Politik Sebuah Pengantar. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kaloh, J. 2009. Kepemimpinan Kepala Daerah Pola Kegiatan, Kekuasaan, dan Perilaku Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Leslie B. Snyder. 2007. Health. Communication Campaigns and Their Impact On Behavior.
- Miles, Huberman, Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3. United States Of America: Sage Publication.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. Deddy. 2008. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nimmo. 2005. Komunikasi Politik: Komunikator, pesan, dan Media. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pattilima. Hamid. 2005. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, Rosady. 2006. Manajemen Public relations dan Media Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subiakto, Hendry, Ida Rachmah. 2012. Komunikasi Politik, Media, & Demokrasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

- Sukandarrumidi. 2004. Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumarno, Suhandi. 1993. Pengantar Studi Komunikasi Politik. Bandung: Orba Shakti.

**Sumber Lain :**

- UU No. 32 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Jakarta: DPR RI.
- UU Nomor 8 tahun 2012 pasal 1 ayat (1) tentang Pemilukada.
- UU Nomor 12 Tahun 2008 pasal 56 ayat (1) tentang kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dilaksanakan secara demokratis.
- Perda 11 tahun 2016. Tentang Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.
- Perda 13 tahun 2016. Tentang Perubahan Atas Perda 11.
- [https://www.neliti.com/publications/204152/komunikasi-politik-yopi-arianto-dalam-memenangkan-pemilihan-umum-kepala-daerah-](https://www.neliti.com/publications/204152/komunikasi-politik-yopi-arianto-dalam-memenangkan-pemilihan-umum-kepala-daerah)
- [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/4808-9437-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/4808-9437-1-SM%20(1).pdf)
- [http://repository.radenintan.ac.id/5742/1/SKRIPSI\\_FULL.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5742/1/SKRIPSI_FULL.pdf)
- <http://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/5106>
- <https://pilkada2020.kpu.go.id/#/pkwkk/rekapitulasi/1407>
- <https://amanahnews.com/read/detail/65710/kpu-rohil-tetapkan-keputusan-hasil-pilkada-2020>